Karya Danarto Disetarafkan dengan William Blake

Jakarta, Kompas

Empat cerpen Danarto yang terkumpul dalam *Adam Ma'rifat* dan satu cerpen *Sunat* karya Pramoedya Ananta Toer, setelah dialihbahasakan dan diberi introduksi oleh kritikus Harry Aveling dalam buku *Crossing the Border: Five Indonesian Short Stories*, kini beredar luas di Amerika Serikat. Buku yang diterbitkan oleh Monash University Australia itu diedarkan melalui The Cellar Bookshop Detroit Michigan.

Menurut Danarto yang menerima pemberitahuan surat dari Harry Avelling, hari Selasa kemarin, katalog The Cellar Bookshop menyebut karya Danarto setaraf dengan tulisan William Blake (1757–1827), penyair Inggris yang agung. Penyair yang memproklamasikan imaginasi mengatasi rasionalisme, artifisialitas, hukum moral, dan materialisme abad 18.

Bagi cerpenis dan penyair kelahiran Sragen 47 tahun lalu itu, peristiwa ini bikin kaget. Ia tak menyangka sama sekali. Sekarang setelah menerbitkan buku *Orang Jawa Naik Haji*, Danarto tengah menyelesaikan buku *Orang Jawa Keliling Masjid* yang berisi sejarah dan dongeng 40 mesjid di Jawa.

Dalam pengantarnya, Harry Aveling menulis, kelima cerpen itu mewakilkan dua generasi, Generasi 45 dan Generasi 66, dan semuanya bermain di sekitar tema agama. Empat cerpen karya Danarto dalam buku itu diberi judul *They'll Never Catch an Angel (Mereka Toh tidak Mungkin Menjaring Malaikat), Adam the Wisdom of God (Adam Ma'rifat), Love Song (Megatruh), The Birth of a Holy City (Lahirnya Sebuah Kota Suci)*. Sedang cerpen Pramoedya diberi judul *Circumcision (Sunat)*.

Mengenai Danarto, Burton Faffle — pengamat sastra Indonesia di Colorado yang pernah mengusulkan Rendra dihadiahi Nobel, berkata karya-karya Danarto mempesona dan melebihi cerpen-cerpen terbaik di Eropa maupun Amerika dewasa ini.

Danarto

Buku *Adam Ma'rifat* sendiri pernah diterbitkan oleh Balai Pustaka dan dinyatakan memenangkan hadiah Sastra DKJ 1983 serta hadiah Buku Utama 1985. (sts)